



## **PKM Gerakan Masyarakat Cermat Cerdas Menggunakan Obat (Gema Cermat) di SMK Negeri 4 Kendari**

**Citra Dewi\*, Fatma Sari Siharis, Silviana Hasanuddin, Nikeherpianti Lolok,  
Muhammad Isrul  
Prodi Farmasi Universitas Mandala Waluya**

### **ABSTRAK**

Salah satu upaya pembangunan kesehatan pada setiap fasilitas pelayanan kesehatan untuk mencapai standar keselamatan pasien dengan penggunaan obat rasional. Kendala yang dihadapi untuk mencapai pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu karena kurangnya informasi penggunaan obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan baik itu kurangnya kepatuhan terhadap penggunaan obat yang diresepkan, ataupun banyaknya masyarakat yang menggunakan obat tanpa resep/pengobatan sendiri (swamedikasi). Tujuan dari pengabdian masyarakat ini diharapkan memberikan edukasi kepada masyarakat tentang penggunaan obat rasional sekaligus sosialisasi program pemerintah Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat di SMK Negeri 4 Kendari. Metode pengabdian dilakukan dengan cara memberikan penyuluhan sekaligus lomba kuis tentang materi penyuluhan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman tentang penyuluhan yang disajikan. Hasil dari pengabdian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya di tingkat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) 4 Negeri Kendari, sehingga tidak salah dalam penggunaan obat maupun untuk menyimpan obat-obatan. Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat telah terlaksana dengan baik dan mendapatkan respon yang baik serta sangat antusias mengikuti penyuluhan dari para peserta dengan memberikan pertanyaan tentang penggunaan obat yang rasional serta cara penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar.

Kata kunci : GeMa CerMat; Sosialisasi; Penggunaan Obat Rasional

### **ABSTRACT**

One of the efforts to develop health in every health care facility is to achieve patient safety standards by utilizing of rational drugs. Constraints faced to achieve safe and quality health services due to lack of information on the use of drugs provided by health workers either the lack of compliance with the use of prescribed drugs, or the many people who use drugs without a prescription / self-medication (self medication). The aim of community service is expected to provide education to the public about the use of rational medicine as well as the socialization of the government program of the Smart Community Using Drugs in SMK Negeri 4 Kendari. The devotion method by providing counseling as well as a quiz competition about the counseling material to find out the extent of understanding about the information presented. The results of this devotion are improving the understanding of the community, especially at the level of the Vocational High School (SMK) 4 of the State of Kendari, so that correct use of drugs or for storing medicines. The implementation of counseling as one of the community service programs has been carried out well and received a good response and was very enthusiastic about participating in counseling by the participants by asking questions about rational use of medicines and how to store and dispose of medicines properly and correctly.

Key words : GeMa CerMat; Socialization; Utilizing of Rational Drug

**Penulis Korespondensi :**

**Citra Dewi**

**Program Studi Farmasi, Universitas Mandala Waluya, Sulawesi Tenggara**

**E-mail : citradewimw@gmail.com**

## PENDAHULUAN

Penggunaan Obat Rasional (POR) merupakan salah satu upaya pembangunan kesehatan untuk mendapatkan pelayanan kesehatan di setiap fasilitas pelayanan kesehatan yang aman dan bermutu guna mencapai standar keselamatan pasien (*Patient safety*). Penggunaan obat dikatakan rasional apabila pasien menerima obat yang sesuai dengan kebutuhan klinisnya, dalam dosis yang sesuai dengan kebutuhan dan dalam periode waktu yang adekuat (Handrawan, 2014; Kemenkes, 2015b).

Kurangnya informasi penggunaan obat yang diberikan oleh tenaga kesehatan, memicu penggunaan obat secara tidak tepat oleh masyarakat, baik itu kurangnya kepatuhan terhadap penggunaan obat yang diresepkan, ataupun banyaknya masyarakat yang menggunakan obat tanpa resep/pengobatan sendiri (swamedikasi) yaitu upaya pengobatan sendiri yang dilakukan oleh masyarakat sebelum mendatangi fasilitas kesehatan (Kementerian Kesehatan RI, 2015). Akibatnya bisa membahayakan masyarakat karena kemungkinan terjadi efek samping obat yang tidak diinginkan serta berdampak pada ancaman meningkatnya resistensi terhadap antibiotik (Wibowo, 2012).

Hasil Riset Kesehatan tahun 2013 menunjukkan sebanyak 35,2% masyarakat menyimpan obat di rumah tangga, dimana 27,8% dari obat tersebut adalah antibiotik yang diperoleh tanpa resep. Selain karena kurangnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat tentang

pengobatan, swamedikasi juga terjadi akibat tingginya promosi obat oleh perusahaan melalui berbagai media (Infarkes, 2015).

Pada tahun 2015 Pemerintah telah mencanangkan Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMa CerMat) guna mendukung Program Penggunaan Obat Rasional (POR) (Kemenkes, 2015a). Gerakan ini ditujukan untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan serta keterampilan masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menyimpan dan menggunakan obat dengan benar. (Kemenkes RI., 2017) GeMa CerMat telah disosialisasikan sejak tahun 2017 pada kabupaten/kota terpilih, dan melibatkan institusi pendidikan serta komunitas masyarakat. Namun hal tersebut belum memenuhi cakupan masyarakat sehingga sosialisasi lanjutan perlu dilaksanakan dan melibatkan pihak-pihak terkait seperti Dinas Kesehatan Provinsi/Kabupaten/Kota, Organisasi Profesi IAI, Apoteker *Agen Of Change* (AoC), serta lintas program dan lintas sektor (Kemenkes RI., 2017). Dengan demikian, masih sangat penting dalam memberikan sosialisasi/pengetahuan kepada masyarakat Kota Kendari di daerah-daerah sehingga lebih memahami lagi penggunaan obat yang rasional (Kemenkes RI., 2017).

Tujuan dari sosialisasi GEMA CERMAT ini adalah untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat secara benar dan meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang penggunaan obat secara rasional khususnya di Sekolah Menengah

Kejuruan Negeri 4 Kendari. Selain itu, juga meningkatkan kemandirian dan perubahan perilaku masyarakat dalam memilih, mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat secara benar serta meningkatkan penggunaan obat secara rasional.

## **METODE**

Metode pengabdian ini dilakukan dengan Penyuluhan sekaligus sosialisasi program Pemerintah “Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GEMA CERMAT)” yang nantinya akan memberikan pengetahuan kepada masyarakat khususnya SMK Negeri 4 Kendari tentang pentingnya penggunaan obat secara benar dan rasional yang akan berimbas terhadap kualitas kehidupan yang lebih baik.

## **HASIL PENELITIAN**

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul “PKM GERAKAN MASYARAKAT CERMAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT (GEMA CERMAT) DI SMK NEGERI 4 KENDARI” telah dilaksanakan sebagai berikut :

Hari/Tanggal : Selasa, 23 Juli 2019  
Tempat : SMK Negeri 4 Kendari  
Pukul : 09.00-11.00 WITA  
Peserta : Siswa-Siswi Kelas V dan VI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan yaitu pada Siswa-Siswi Kelas V dan VI di SMK Negeri 4 Kendari sebanyak 20 peserta. Metode kegiatan yang ditempuh berupa penyuluhan tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat. Materi penyuluhan disajikan dalam bentuk lisan dengan menggunakan media LCD dan video yang

memperagakan langkah-langkah cara menyimpan dan membuang obat dengan baik dan benar serta penggunaan obat yang rasional. Setelah penyuluhan dilanjutkan dengan diadakannya lomba tanya-jawab sesuai dengan materi yang dibawakan. Tanggapan peserta terhadap kegiatan ini baik sekali dan sangat antusias karena mereka telah mengetahui penggunaan obat dengan rasional dengan adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Siswa-siswipun sangat antusias sekali karena diberikan hadiah bagi pemenang lomba.

Masalah penggunaan obat tidak rasional merupakan masalah yang menjadi perhatian besar oleh Kementerian Kesehatan Indonesia. Pada masyarakat seringkali dijumpai berbagai masalah dalam penggunaan obat, misalnya penggunaan obat bebas secara tidak tepat dan kurangnya pemahaman tentang cara menggunakan, cara menyimpan dan membuang obat-obatan secara tidak tepat. Hal ini disebabkan masih kurangnya pemahaman masyarakat dan perilaku yang salah dalam penggunaan obat. Oleh karena itu, untuk meningkatkan pemahaman masyarakat dalam penggunaan obat perlu dilakukan edukasi kepada masyarakat mengenai pemilihan obat dan penggunaan obat yang rasional melalui pelatihan yang merupakan bagian dari Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat (GeMaCerMat).

Program pengabdian ini merupakan salah satu program pemerintah pencanangannya melalui SK Menkes No. 427/2015 tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat.

Tujuan Gema CerMat ini untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya penggunaan obat secara benar, meningkatkan kemandirian dan perubahan perilaku masyarakat dalam penggunaan obat secara benar, meningkatkan penggunaan obat rasional. Kegiatan GeMa CerMat ini juga merupakan salah satu program yang dijalankan oleh Dinas Kesehatan dibawah Kementerian Kesehatan dan Ikatan Apoteker Indonesia (IAI) (Kemenkes, 2015b).

Kegiatan pengabdian ini dimulai dengan koordinasi dengan Kepala Sekolah yang bersangkutan khususnya SMK Negeri 4 Kendari. Setelah mendapatkan izin tim pelaksana berkoordinasi dengan Guru yang ditunjuk oleh Kepala Sekolah tersebut, untuk menyediakan ruangan dan siswa-siswi yang akan mengikuti kegiatan penyuluhan ini. Tim Pelaksana memberikan sosialisasi tentang GeMa CerMat, kebijakan penggunaan obat yang rasional. Peserta dalam kegiatan ini diikuti oleh siswa-siswi dari Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Kendari dengan jumlah 20 siswa-siswi.

Penyuluhan dimulai dengan sosialisasi kebijakan tentang GeMa CerMat (Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat), Tanya 5 O (lima O) dilanjutkan penyuluhan tentang DaGuSiBu dengan penjelasan definisi umum obat serta klasifikasi obat yang terdiri atas obat bebas, obat bebas terbatas, obat keras, serta obat wajib apotek. Siswa-siswi diharapkan mengetahui perbedaan jenis obat tersebut, bagaimana cara mendapatkannya dan dampak

penggunaan obat secara tidak rasional, yakni dalam hal pembelian obat di tempat yang tidak tepat, semisal pembelian obat antibiotik tanpa resep dari dokter. Hal ini perlu disampaikan ke masyarakat karena tingkat resistensi antibiotik yang semakin meningkat di kalangan masyarakat dunia dapat memberikan beban kesehatan tersendiri nantinya.

Penjelasan kemudian dilanjutkan mengenai macam-macam sediaan obat, cara penggunaannya yang berbeda-beda, bahkan perlu perhatian khusus agar tidak salah dalam menggunakannya. Sediaan obat yang dijelaskan diantaranya sediaan obat oral, hirup/inhalasi, topikal, suppositoria (obat yang dimasukkan melalui dubur), dan lain sebagainya. Penggunaan obat yang salah sering terjadi di masyarakat dikarenakan informasi yang kurang lengkap yang disampaikan oleh petugas kesehatan saat memberikan obat. Hal ini sering terjadi pada kasus-kasus penggunaan sediaan obat yang memerlukan teknik khusus saat dipakai. Contoh sediaan obat yang sering salah dalam menggunakan adalah sediaan hirup/inhalasi, suntikan (umumnya suntikan insulin yang memang boleh digunakan oleh pasien sendiri tanpa bantuan tenaga kesehatan), dan cara penggunaan suppositoria ovula.

Penyuluhan selanjutnya adalah penjelasan mengenai tata cara penyimpanan dan pembuangan obat yang baik dan benar. Penyimpanan obat sangat perlu diperhatikan untuk menjaga kualitas dari produk obat yang digunakan apalagi jika produk obat tersebut habis dalam jangka waktu yang

lama. Obat termasuk produk yang cukup sensitif terhadap sinar matahari langsung, kondisi yang lembab, maupun kondisi lain yang dapat merusak sebagian atau seluruh komponen dalam produk obat. Kerusakan ini tentu saja dapat berpengaruh pada efek yang akan ditimbulkan jika dikonsumsi oleh pasien yang dapat berupa efek negatif (keracunan atau timbulnya efek yang tidak diinginkan) sehingga pengobatan menjadi tidak optimal. Selain penyimpanan obat, pembuangan obat yang sudah rusak atau kadaluarsa juga perlu menjadi perhatian masyarakat agar tidak sembarangan dalam membuang obat. Pembuangan obat yang benar harus memperhatikan persiapan dan lokasi pembuangan yang aman.

### Evaluasi Kegiatan Pengabdian

Kegiatan penyuluhan diakhiri dengan sesi tanya jawab dimana respon siswa-siswi cukup baik terlihat dari beberapa pertanyaan yang disampaikan kepada pemateri yang berhasil dijawab dengan benar. Berbagai pertanyaan tersebut merefleksikan keingintahuan masyarakat mengenai pengelolaan obat yang baik dan benar. Diharapkan melalui kegiatan ini tujuan akhir yang ingin dicapai dapat terwujud serta masyarakat menjadi lebih perhatian dalam mengkonsumsi dan mengelola obat yang ada di lingkungan keluarganya masing-masing khususnya.



**Gambar 1.** Foto Bersama Anggota Pengabdian Masyarakat



**Gambar 2.** Penyampaian Materi



**Gambar 3.** Pemberian Hadiah kepada Siswa-Siswi yang Berhasil Menjawab Kuis

### KESIMPULAN

Pelaksanaan penyuluhan sebagai salah satu program pengabdian kepada masyarakat yang berjudul “PKM GERAKAN MASYARAKAT CERMAT CERDAS MENGGUNAKAN OBAT (GEMA CERMAT) DI SMK NEGERI 4 KENDARI” telah terlaksana dengan baik dan

mendapatkan respon yang baik serta sangat antusias mengikuti penyuluhan dari para peserta dengan memberikan pertanyaan tentang penggunaan obat yang rasional.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada Yayasan Mandala Waluya Kendari yang memberikan dana pengabdian masyarakat dan Kepala Sekolah SMK Negeri 4 Kendari yang telah mengizinkan kami melakukan pengabdian masyarakat beserta guru-guru yang membantu mengarahkan murid-muridnya, sehingga pelaksanaan pengabdian ini berjalan lancar.

### DAFTAR PUSTAKA

- Handrawan. (2014). *Cara sehat Dr. handrawan Nadesul obat bisa salah, cerdas & bijak mengonsumsi obat: mengungkap pengobatan dan penyembuhan yang berpihak kepada pasien / Handrawan Nadesul*. Jakarta: Penerbit Buku Kompas.
- Infarkes. (2015). *Pentingnya informasi Obat bagi masyarakat*. <http://ejournal.litbang.depkes.go.id/index.php/hsr/article/view/1868>

- Kemenkes. (2015a). *Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 427 Tahun 2015 tentang Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat*. Sekretariat Negara.
- Kemenkes, B. (2015b). *Sosialisasi Gerakan Masyarakat Cerdas Menggunakan Obat*. <http://binfar.kemkes.go.id/2015/10/sosialisasi-gerakan-masyarakat-cerdas-menggunakan-obatgema-cermat.html>
- Kemenkes RI. (2017). *Materi Promosi Gema Cermat. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2015). *Cara Penggunaan Obat. Direktorat Jenderal Bina Kefarmasian Dan Alat Kesehatan, Direktorat Bina Pelayanan Kefarmasian*.
- Wibowo. (2012). *Kesalahan Swamedikasi yang Sering Terjadi di Masyarakat*. <http://farmatika.com/2012/03/kesalahan-swamedikasi-yang-sering.html>